PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Rabu Tanggal: 20 Desember 2017 Halaman: 13

REKAYASA LALU LINTAS

2018, Jalan Terban Jadi Empat Lajur

JOGJA—Dinas Perhubungan Kota Jogja akan menghilangkan pembatas jalan di Jalan Terban, Gondokusuman untuk memperlebar jalur depan Mirota yang selama ini menjadi langganan kepadatan kendaraan.

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Dinas Perhubungan Kota Jogja, Golkari Made Yulianto mengatakan penghilangan pembatas jalan baru bisa dilakukan pada semester pertama tahun depan, karena tahun ini sudah tidak ada anggaran.

Setelah pembatas jalan dihilangkan, jalur tersebut akan bertambah satu lajur. Saat ini jalur tersebut berlaku dua jalur ke barat dan satu lajur ke timur. "Nanti jadi empat jalur setelah tidak ada pembatas jalan. Tiga lajurnya ke barat dan satu lajur ke timur," kata Golkari, Selasa (19/12).

Menurut Golkari, awalnya jalur tersebut akan dibuat searah ke barat. Namun rencana tersebut harus berubah karena ada jalur angkutan umum *Trans Jogja*. Sehingga perlu ada satu jalur untuk mengakomodasi *Trans Jogja*. Ia meyakini dengan bertambahnya satu lajur Jalan Terban akan terurai terutama saat jam-jam sibuk di pagi dan sore hari.

Lebih lanjut Golkari mengatakan Jalan Terban saat ini sudah sedikit terurai dengan adanya rekayasa lalu lintas di Bundaran UGM. Kendaraan dari arah timur atau Sagan yang akan menuju Simpang Mirota harus memutar melalui Jalan Cik Di Tiro sampai simpang Rumah Sakit Mata Dr Yap.

Namun bagi kendaraan yang hendak menuju Kampus UGM bisa langsung masuk melalui bundaran yang disediakan khusus satu lajur. Dengan rekayasa tersebut diakui Golkari, pihaknya sudah dapat memperlancar arus lalu lintas. "Setidaknya arus lalu lintas tidak mengunci, meskipun dampaknya Jalan Cik Di Tiro padat," kata dia.

Ia mengklaim kemacetan di Simpang Mirota yang biasanya sampai Bundaran UGM sejauh sekitar 150 meter, setelah adanya rekayasa lalu lintas bisa terkurangi menjadi sekitar 85 meter.

Untuk mengurai kepadatan Jalan Cik Di Tiro, kata Golkari perlu ada rekayasa lagi, salah satunya memperlebar Jalan Terban. Namun karena kondisi jalan terbatas, pelebaran jalan hanya bisa dilakukan dengan menghilangkan pembatas jalan. Upaya tersebut sudah selesai dikaji dan mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Ia mengaku Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sudah mulai menanam pohon di sisi selatan Jalan Terban sebagai pengganti pohon di tengah Jalan Terban yang akan dihilangkan. Disinggung soal pembebasan lahan untuk pelebaran jalan tersebut, Golkari malah tidak tahu menahu. Ia menyatakan pelebaran hanya menghilangkan pembatas jalan.

Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Jogja, Umi Akhsanti juga menyatakan tidak ada rencana pembebasan lahan untuk pelebaran Jalan Terban. "Bukan pelebaran, tapi rencana pembukaan pembatas jalan," ujar Umi. *(Ujang Hasanudin)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005